

Pembuatan Dan Pengembangan Konten Media Youtube Terhadap Kampung Edukasi Sampah Sidoarjo

Errita Dian Puspitasari¹, Ananda Mirza Emerald², Virginia Widia Putri³, Ranita Yuli
Susilowati⁴, Tasya Aurillia⁵

Program Studi Ilmu Komunikasi
Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi –Almamater
Wartawan Surabaya (Stikosa-AWS)
Jl. Nginden Intan Timur 1/18 Surabaya 60118
Email: erritadian@gmail.com

Abstract

This community service activity is a research-based fieldwork lecture (KKL) by raising the issue of the lack of YouTube social media development in Kampung Pendidikan Sampah located in Sekardangan, Sidoarjo. After the creation and development of Youtube social media is completed, this KKL 2 group will share some videos that will be uploaded on the official Youtube channel of Kampung Pendidikan Sampah. The method of implementation of the service activities carried out by KKL Group 2 is to use interviews, observations, and documentation. We as implementers of KKL conduct observations by directly diving into Kampung Pendidikan Sampah, Sekardangan, Sidoarjo. The result of this community service is, Kampung Pendidikan Sampah already has an official Youtube channel and there are already 4 vidio uploaded containing the content of activities in Kampung Pendidikan Sampah Sidoarjo.

keywords : youtube development, waste education village, waste management, greening the environment

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan kegiatan kuliah kerja lapangan (KKL) berbasis riset dengan mengangkat permasalahan kekurangan pengembangan media sosial YouTube yang ada di Kampung Edukasi Sampah yang berlokasi di Sekardangan, Sidoarjo. Setelah pembuatan dan pengembangan media sosial Youtube ini selesai dibuat, kelompok KKL 2 ini akan membagikan beberapa video yang akan di unggah di kanal Youtube resmi Kampung Edukasi Sampah. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan Kelompok KKL 2 ini yaitu, menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kami sebagai pelaksana KKL melakukan observasi dengan cara langsung terjun ke Kampung Edukasi Sampah, Sekardangan, Sidoarjo. Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah, Kampung Edukasi Sampah sudah punya kanal Youtube resmi dan sudah ada 4 vidio yang di upload berisi konten kegiatan yang ada di Kampung Edukasi Sampah Sidoarjo.

kata kunci : pengembangan youtube, kampung edukasi sampah, pengelolaan sampah, penghijauan lingkungan

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Lapangan (KKL) adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa untuk menambah wawasan dan pengalaman nyata dari instansi, lembaga, organisasi, dan masyarakat yang tugas dan fungsinya berkaitan dengan disiplin keilmuan dan kompetensi yang dikembangkan oleh program studi tersebut. Mahasiswa juga dapat mengenal dan memahami dunia kerja sesuai dengan bidang ilmu yang di pelajari juga dapat mengidentifikasi berbagai persoalan dan tantangan di dunia kerja dan dapat memahami penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dipelajari di perkuliahan pada berbagai aspek dunia kerja. Kegiatan mahasiswa yang dilakukan dalam rangka menyelesaikan pendidikan tinggi dengan sarana melakukan pengabdian terhadap masyarakat.

Pada masa pandemi ini KKL berubah menjadi program berbasis riset yang mana mahasiswa melakukan kegiatan observasi dengan cara menjabarkan serta menguraikan gambaran dasar permasalahan di dalam masyarakat. Kegiatan KKL lebih banyak melibatkan kegiatan pengamatan dari permasalahan yang ada di masyarakat sehingga mahasiswa dan belum diwajibkan untuk melakukan pemberdayaan kepada masyarakat.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang temuannya tidak diperoleh dari prosedur statistik dan berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi perilaku manusia dalam situasi tertentu yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Tujuan riset ini adalah untuk menjelaskan fenomena dengan cara mengumpulkan data yang menunjukkan pentingnya suatu data yang diteliti. Cara pengumpulan data penelitian kualitatif yaitu, mengangkat permasalahan, memunculkan pertanyaan penelitian, mengumpulkan data yang relevan, melakukan analisis data, menjawab pertanyaan penelitian dengan cara observasi dan wawancara.

Adapun tempat yang dipilih penulis untuk melakukan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) adalah kampung edukasi sampah yang bertempat di perumahan pesona sekar gading RT 23 RW 07. Kampung edukasi sampah sebenarnya sudah memiliki pengelolaan yang baik, serta memiliki lokasi yang bagus dan strategis. Tetapi karena massa pandemi seperti ini, kampung edukasi sampah sedikit tidak terawat serta banyak orang yang masih belum mengetahui tentang kampung tersebut. Sehingga kami berinisiatif untuk membantu kampung edukasi sampah lebih aktif lagi dalam menyebarkan video edukasi di media sosial khususnya dalam *platform* You Tube, agar kampung Edukasi Sampah Sekardangan ini lebih banyak diketahui masyarakat luar.

2.METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan Kelompok KKL 2 menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penulis melakukan observasi dengan cara langsung terjun ke Kampung Edukasi Sampah, Sekardangan, Sidoarjo. Penulis melihat fenomena yang ada di lokasi seluruh warga terlihat sangat aktif mengikuti kegiatan- kegiatan yang ada di kampung tersebut. Contohnya seperti, Bank Sampah, Hidroponik, Pembuatan Pupuk Organik, dan yang paling terbaru adalah Ternak Lele. Biasanya Hasil dari kegiatan warga Kampung Edukasi Sampah, itu dijual dan diolah kembali.

Dari hasil observasi yang telah kami temukan, kelompok KKL 2 memutuskan untuk pembuatan dan pengembangan Channel & Konten You Tube.

Kami akan menjalankan program kuliah dengan membuat media sosial yaitu You Tube untuk membagikan konten yang beredukasi tentang Bank Sampah dan kegiatan-kegiatan di Kampung Edukasi Sampah.

Program Kegiatan :

1. Pembuatan Konten Channel You Tube
 - a. Pembuatan Video Profil Kampung Edukasi Sampah
 - b. Kegiatan Bank Sampah
 - c. Tutorial Pembuatan Hidroponik
 - d. Kegiatan Atau Event Warga Kampung Edukasi Sampah
2. Program Pembelajaran Editing Video & Pembuatan Konten
3. Senam & Kerja Bakti

3.HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan yang dilaksanakan pada 24 Mei 2021 hingga 9 Juli 2021, yang dilaksanakan di Kampung Edukasi Sampah, Sekardangan Sidoarjo. Peneliti memiliki 7 program kerja untuk kegiatan Kuliah Kerja Lapangan, dan terdapat beberapa indikator yang menghambat keberhasilan program kerja penulis. Berikut kami uraikan dalam bentuk data sesuai dengan program kerja :

1. Senam & Kerja Bakti

Dari serangkaian kegiatan dan program – program yang sudah kami buat dan sudah kami lakukan selama menjalankan kegiatan KKL (Kuliah Kerja Lapangan) di Kampung Edukasi Sampah Sekardangan, Sidoarjo Seperti Pada tanggal 6 Juni 2021 kami melakukan kegiatan senam dan juga kerja bakti Bersama dengan warga Kampung Edukasi Sampah Sidoarjo, kegiatan ini juga merupakan kesempatan kami untuk memperkenalkan diri dan juga momen pembukaan KKL secara sederhana untuk meminta izin melakukan beberapa kegiatan yang menyangkut beberapa warga sekitar dan kami memperkenalkan diri kami masing-masing juga menyampaikan tujuan kami berada di wilayah tersebut untuk apa dan berkegiatan apa dan acara ini pun berlangsung lancar sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

Gambar 1. Kegiatan Senam



(sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 2. Pembagian makanan saat kegiatan senam



(sumber: dokumentasi pribadi)

Gambar 3. Kegiatan kerja bakti



(sumber: dokumentasi pribadi)

2. Pembuatan Konten Channel Youtube Kampung Edukasi

Tujuan inti dari kegiatan KKL ini yaitu membuat channel youtube dan juga membuat beberapa konten yang bertujuan untuk membahas kegiatan apa saja yang ada di kampung Edukasi Sampah juga menunjukkan beberapa cara atau tutorial dari beberapa kegiatan yang ditampilkan seperti pembuatan konten dengan tema Hidroponik dan Bank sampah, dalam ke dua video ini harus dijelaskan apa dan bagaimana cara dan juga pembuatan Hidroponik juga pembuatan Bank Sampah, bahan yang diperlukan apa saja yang dibutuhkan, cara pembuatannya seperti apa

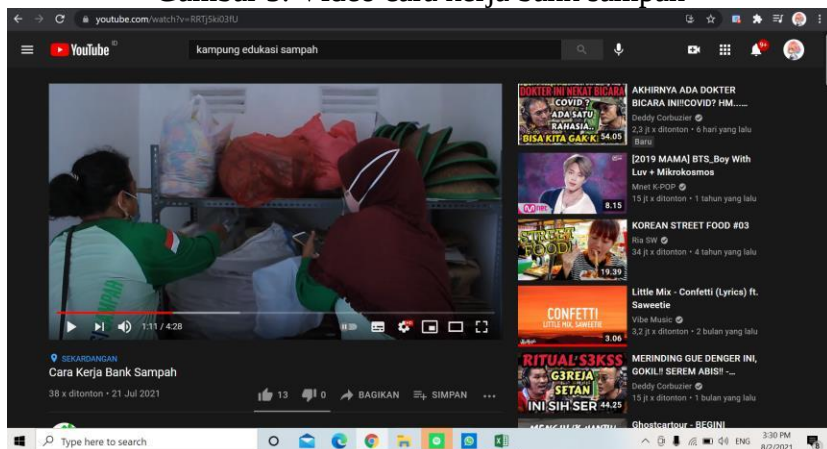
sehingga dalam video ini secara lengkap di bahas mengenai pembuatan Hidroponik dan juga Bank Sampah, pada konten ini pun kami tidak memiliki hambatan apapun juga tingkat keberhasilan berjalan dengan lancar.

Gambar 4. Channel youtube kampung edukasi sampah



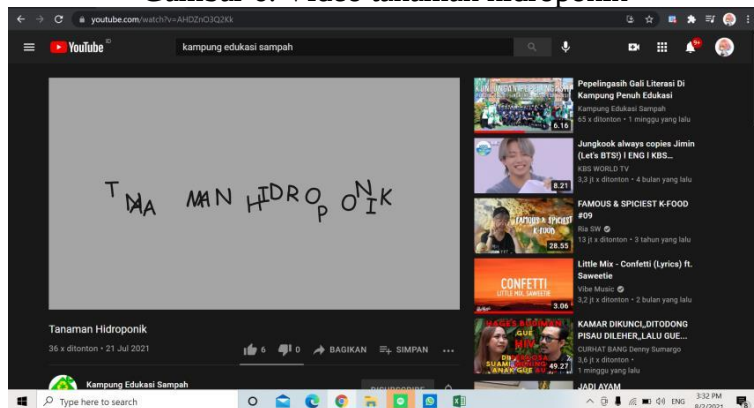
(sumber : https://www.youtube.com/channel/UC4EGtGVdaAKltbksYZo_dwg)

Gambar 5. Video cara kerja bank sampah



(sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=RRTj5ki03fU&t=71s&pp=sAQA>)

Gambar 6. Video tanaman hidroponik



(sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=AHDZnO3Q2Kk&t=44s&pp=sAQA>)

3. Kegiatan Workshop dan Sharing Session Bersama Para Duta Peplingasih

Pada tanggal 13 Juni Kampung Edukasi Sampah mendapatkan kunjungan dari organisasi PEPELINGASIH (Pemuda Peduli Lingkungan Asri dan Bersih). Dimana kegiatan ini berlangsung untuk memilih duta baru PEPELINGASIH. Kunjungan ini adalah salah satu destinasi yang dipilih oleh organisasi ini untuk sarana kegiatan pengenalan dan ajang penambahan wawasan juga untuk tambahan informasi bagi calon Duta PEPELINGASIH tahun ini, sementara itu kegiatan yang dilakukan oleh calon duta PEPELINGASIH, seperti memperkenalkan tempat – tempat yang ada di Kampung Edukasi Sampah, juga ada sharing session di setiap postnya dengan satu orang pemateri yang memahami materi yang akan di bagikan, lalu ada juga worksop pengenalan sejarah Kampung Edukasi Sampah. Kegiatan ini diharapkan dapat bermanfaat serta informasi yang ada dapat tersampaikan dengan kepada calon duta PEPELINGASIH.

Berikut Dokumentasi yang kami dapatkan dari acara Workshop dan Sharing Session Bersama Para Duta Peplingasih :

Gambar 7. Penyerahan sertifikat anggota pepelingasih dan warga kampung edukasi



(sumber: dokumentasi pribadi)

Gambar 8. Calon duta PEPELINGASIH



(sumber: dokumentasi pribadi)

Gambar 9. Calon duta bersama pemateri



(sumber: dokumentasi pribadi)

Gambar 10. Pembelajaran calon duta



(sumber: dokumentasi pribadi)

Gambar 11. Kegiatan workshop

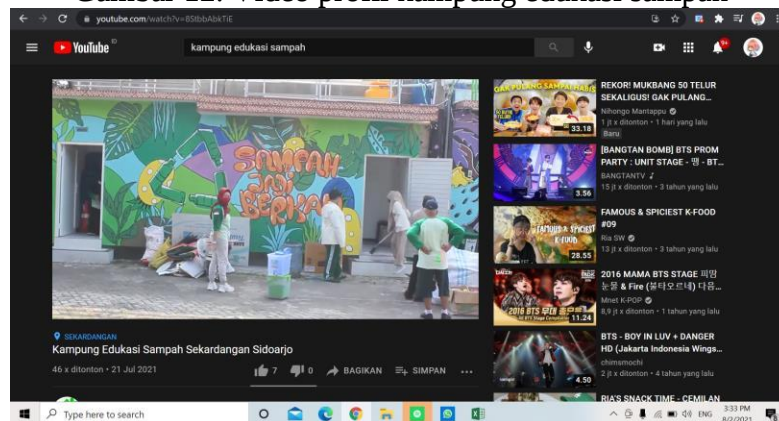


(sumber: dokumentasi pribadi)

4.Video Profil Kampung Edukasi Sampah Sidoarjo

Selain membuat konten-konten di youtube, kami juga membuat video profil kampung Edukasi sampah. Dalam video ini menjelaskan apa saja aktifitas atau kegiatan yang ada di dalam Kampung Edukasi Sampah, tempat – tempat apa saja yang ada dikampung Edukasi sampah, serta bagaimana situasi dan kondisi yang ada pada kampung Edukasi Sampah, kegiatan pengambilan konten ini pun berjalan dengan lancar. Untuk kegiatan yang terakhir adalah kami hendak melaksanakan program pembelajaran editing dan pembuatan konten, tetapi sayangnya kegiatan ini harus tertunda karena adanya PPKM di masa pandemi yang akhirnya kami memutuskan untuk membatalkan kegiatan ini. Semua konten yang kami buat akan tayang pada YouTube official Kampung Edukasi Sampah yang baru, dikarenakan Kampung Edukasi Sampah belum punya akun YouTube sendiri maka kami berhasil membuat dan ini akan menjadi akun resmi YouTube Kampung Edukasi Sampah Sekardangan, Sidoarjo, nama Chanel YouTube nya sendiri yaitu, “Kampung Edukasi Sampah”.

Gambar 12. Video profil kampung edukasi sampah

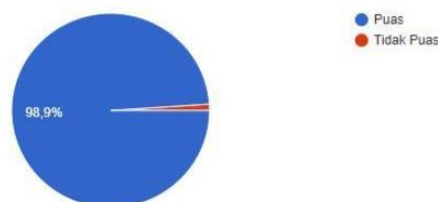


(sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=8StbbAbkTiE&t=104s&pp=sAQA>)

Berikut adalah hasil dari feedback warga Kampung Edukasi Sampah, atas pembuatan konten dan channel youtube resmi Kampung Edukasi Sampah :

Gambar 13. Grafik kepuasan pembuatan channel youtube

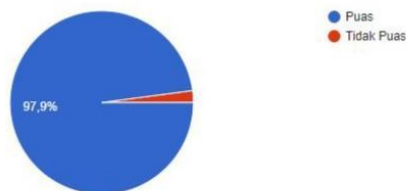
Apakah Anda Puas Dengan Hasil Pembuatan Channel Youtube Kampung Edukasi Sampah Yang Resmi
95 jawaban



(sumber: dokumentasi pribadi)

Gambar 14. Grafik video kunjungan PEPELINGASIH

Apakah Anda Puas Dengan Video Kunjungan PEPELINGASIH di Kampung Edukasi Sampah
95 jawaban



(sumber: dokumentasi pribadi)

Gambar 15. Grafik kepuasan video tanaman hidroponik

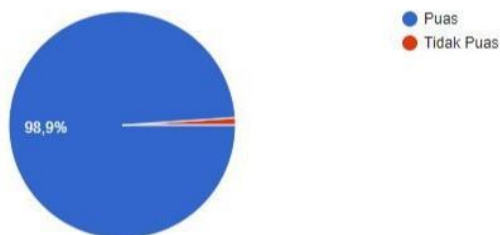
Apakah Anda Puas Dengan Video Youtube Tanaman Hidroponik di Channel Youtube Kampung Edukasi Sampah
95 jawaban



(sumber: dokumentasi pribadi)

Gambar 16. Grafik kepuasan video kerja bank sampah

Apakah Anda Puas Dengan Video Profil Kampung Edukasi Sampah
95 jawaban



(sumber: dokumentasi pribadi)

4. PENUTUP

Dari serangkaian kegiatan yang sudah kami lakukan mulai dari pembuatan konten yang sudah ditentukan hingga adanya kegiatan senam, kerja bakti dan juga adanya kegiatan dari para

calon duta PEPELINGASIH juga pengambilan video untuk membuat profil kampung Edukasi sampah hampir semua berjalan dengan lancar sesuai dengan yang kelompok penulis harapkan, dengan adanya konten yang sudah kami buat ini dapat menjadikan masyarakat lebih mudah untuk menemukan media sosial Youtube Kampung Edukasi Sampah dan dengan mudah mengenali apa saja yang ada di dalam Kampung Edukasi Sampah sendiri.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Apriandi, P. 2012. Bank Sampah dan Program Lingkungan Yayasan Unilever [Internet]. Diunduh pada 17 Juli 2017. Tersedia pada <http://www.Unilevergreenandclean.com>
- Bahri, A. S. (2020). EFEKTIVITAS KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL) DALAM MENINGKATKAN SPATIAL *THINKING* “Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi FKIP UNISMA Bekasi”. *GEOGRAPHIA Jurnal Ilmiah Pendidikan Geografi*, 1(1), 46-58.
- Castells, M. (2011). *The rise of the network society: The information age: Economy, society, and culture* (Vol. 1). John Wiley & Sons.
- Kristiyono, J., Muhammad Reza Patriagama, Adi Atma, Indra Septyan, Rizal Hanafi, & Habib Syahrul Asrori. (2021). Pengembangan Digital Branding Kampung Hidroponik Medokan Ayu Surabaya. *Prapanca : Jurnal Abdimas*, 1(1), 46-59. <https://doi.org/10.37826/prapanca.v1i1.129>
- Luali, La Ode. (2006). Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Persepsi, Sikap, dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah. Kasus: Kota Raha Kab. Rona Prov. Sulawesi Tenggara. Tesis, Universitas Gadjah Mada.
- Novyanti, Mita. (2013). Dampak Program Bank Sampah Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Binjai, Kecamatan Medan Denai, Kota Medan.
- Nuryani, A. A. N. (2012). Peranan Bank Sampah Gemah Ripah Terhadap Kesempatan Kerja dan Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul Daerah Istimewa

Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Prida Ariani Ambar Astuti, Prayogo Maulana, Agathon Agnar Ramadhan, Danny Alfaridzi, Grace Putri Amelia, & Rahman Hakim Averus. (2021). Membangun Kesadaran Kebersihan Diri dan Lingkungan Pada Siswa TK & SD Tunas Benih Kasih Surabaya. *Prapanca : Jurnal Abdimas*, 1(1), 11-21.
<https://doi.org/10.37826/prapanca.v1i1.126>
- Rosliani, R., & Sumarni, N. (2005). Budidaya tanaman sayuran dengan sistem hidroponik. Balai Penelitian Tanaman Sayuran
- Suwerda, Bambang. (2012). Bank Sampah (Kajian Teori dan Penerapan). Yogyakarta : Pustaka Rihana.
- Utami E. (2013). Buku panduan system bank sampah dan 10 kisah sukses [Internet]. Diakses pada 3 juli 2017. Tersedia pada: http://www.Unilever.co.id/Image/buku-panduan-sistem-bank-sampah-10-kisah-sukses-ina_tcn1310-482082_id.pdf
- Yuliasuti, Ida Ayu Nyoman. 2013. Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Kabupaten Badung. *Jurnal Ilmiah* Vol.2,No.6. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.